

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada penyajian data dan analisis data yang dijabarkan sebelumnya, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan *sima'an* merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan bertujuan untuk memperkuat hafalan santriwati *Tahfizh* Al-Quran di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar. Tidak hanya itu, kegiatan *sima'an* memiliki banyak manfaat. Di antaranya mendapat pahala baik membaca maupun mendengarkan orang membaca Al-Qur'an, memelihara hafalan agar tetap terjaga, bertambah lancar bacaan dan hafalan Al-Quran serta mengurangi kekeliruan ketika membaca Al-Qur'an. Agar lancar dalam menghafal Al-Quran ketika di depan penyimak, sangat diperlukan *muraja'ah* (mengulang hafalan) sebelum kegiatan *sima'an* dilaksanakan.
2. Adapun yang menjadi faktor pendukung dari kegiatan *sima'an* ialah adanya tempat untuk melaksanakan kegiatan *sima'an*, adanya penghafal dan penyimak, serta adanya dukungan dari Guru *Tahfizh* dan orang tua. Yang menjadi faktor penghambat kegiatan *sima'an* ialah persiapan yang belum matang dalam *muraja'ah* (mengulang hafalan) sehingga banyak kesalahan dalam menghafal Al-Qur'an, kemudian tidak ada dorongan dan semangat dari diri sendiri serta adanya kegiatan pondok pesantren yang mendadak yang membuat tertundanya pelaksanaan kegiatan *sima'an*.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan selama penelitian berlangsung, maka ada beberapa masukan berupa saran yang dapat diberikan, yakni:

1. Kepada Ustadzah, sebaiknya ustadzah lebih mengontrol santriwati *Tahfizh* Al-Quran, tidak hanya pada saat pelaksanaan kegiatan *sima'an* saja, akan tetapi diluar pelaksanaan kegiatan *sima'an* juga sebaliknya. Agar mereka selalu menjaga hafalan dan semangat dalam mengikuti kegiatan *sima'an*. Kemudian sebaiknya ustadzah memantau dan mengevaluasi hafalan santriwati *Tahfizh* Al-Quran agar setiap santriwati mempunyai kualitas hafalan yang bagus dan meningkat dari hari ke hari. Apabila jumlah santriwati *Tahfizh* Al-Quran banyak, bisa saja dalam Program *Tahfizh* itu terdapat pembagian halaqah, yang mana masing-masing halaqah itu mempunyai 1 Guru ataupun senioran yang lancar dalam membaca maupun menghafal Al-Quran. Jadi tugas Guru atau senioran dalam halaqah tersebut menjaga, mengontrol hafalan setiap harinya, memperbaiki kesalahan atau kekeliruan santriwati *Tahfizh* Al-Quran dalam membaca maupun menghafalkan Al-Quran.

Sebelum santriwati masuk Program *Tahfizh*. Alangkah baiknya ada Program *Tahsin* untuk santriwati yang dirasa kurang fasih dalam membaca Al-Quran, baik dari segi makhorijul huruf maupun panjang pendeknya, yang mana bertujuan untuk memperbaiki atau mempercantik bacaan Al-Quran sesuai dengan tajwid. Baik dari segi makhorijul huruf atau tempat keluarnya huruf dan panjang pendeknya dalam membaca maupun menghafal Al-Quran. Agar pada saat santriwati menghafal kemudian menyetorkan hafalan Al-Quran

tersebut kepada Ustdazah tidak hanya bagus dalam kualitas hafalannya saja, akan tetapi juga bagus dalam kualitas bacaannya.

2. Kepada Santriwati *Tahfizh* Al-Qur'an, diharapkan lebih semangat lagi dalam melaksanakan kegiatan *sima'an* serta bertambah rajin lagi dalam *muraja'ah* (mengulang hafalan), agar pada saat kegiatan *sima'an* tidak banyak kesalahan dan keliru dalam membaca Al-Qur'an
3. Kepada penulis selanjutnya, diharapkan agar kiranya dapat melanjutkan penelitian serupa dengan menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.